

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia membutuhkan pendidikan, karena di dalamnya manusia dapat berinteraksi, bersosialisasi, menggali potensi diri, serta memperoleh informasi. Pendidikan juga dapat diartikan suatu proses perubahan dari negatif menjadi positif, dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, dari hal yang tidak baik menjadi baik. Proses tersebut merupakan kegiatan bernama belajar. Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang akan memberikan suatu hasil yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman.

Pendidikan yang ada di Indonesia dapat ditempuh melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan informal. Lembaga pendidikan formal yang mampu mendukung siswa dalam rangka mengembangkan potensi siswa yaitu sekolah, melalui pendidikan di sekolah, siswa mendapatkan beberapa ilmu pengetahuan, salah satunya matematika. Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat

menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah.

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran matematika salah satunya dapat dinilai dari keberhasilan siswa dalam memahami matematika dan memanfaatkan pemahaman ini untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun ilmu-ilmu yang lain. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar siswa. Hasil belajar inilah yang merupakan prestasi belajar siswa, namun pada kenyataannya ada sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal berkaitan dengan ketidakmampuan belajar atau kemampuan belajar yang tidak sempurna. Dalam pembelajaran matematika kesalahan mempelajari suatu konsep terdahulu akan berpengaruh terhadap pemahaman konsep selanjutnya karena matematika merupakan pelajaran terstruktur. Menurut Herman Hudjono (2005) menyatakan bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalaran deduktif. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran matematika tidak semua siswa selalu berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Jika ada saja siswa yang tidak dapat belajar berarti siswa mengalami kesulitan yang berakibat pada terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Menurut (Soedjadi, 2000), dalam belajar matematika ada empat objek yang dapat dipelajari siswa, yaitu fakta, konsep, operasi dan prinsip. Fakta biasanya meliputi istilah (nama), notasi (lambang/symbol), dan lain-lainnya. Sedangkan konsep merupakan ide abstrak yang memungkinkan untuk mengelompokkan obyek ke dalam contoh dan non contoh. Operasi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memberikan jawaban, dan prinsip dapat berupa gabungan konsep dan beberapa fakta.

SMP Muhammadiyah Sumbang merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. SMP Muhammadiyah Sumbang dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut memiliki siswa-siswi yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Latar belakang siswa di sekolah tersebut bermacam-macam yang memungkinkan adanya perbedaan karakter pada masing-masing siswa. Dari adanya perbedaan karakter pada masing-masing siswa tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami dan menyerap informasi, sehingga ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajarnya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pembahasan mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal sangat perlu dilakukan, karena apabila hal ini dibiarkan maka akan mempengaruhi ketuntasan belajar matematika siswa dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang berjudul “Deskripsi Kesalahan Menyelesaikan Soal Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang” akan dibahas mengenai jenis -

jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar melakukan kesalahan pada siswa kelas VII-B SMP Muhammadiyah Sumbang.

#### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan memfokuskan penelitian terhadap siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Sumbang yang berkaitan dengan Jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal.

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalahnya yaitu mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal.

#### D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat

##### 1. Bagi Siswa

Dapat mengetahui posisi kemampuan diri masing-masing siswa.

##### 2. Bagi Guru

Dengan mengetahui jenis kesalahan siswa, guru dapat membuat kebijakan pembelajaran yang sesuai dengan kesalahan yang dilakukan siswa.

##### 3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman dalam bidang penelitian dan penulisan yang bersifat ilmiah.

